

## BAB II

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, dimulai dari pengumpulan kulit kayu cangkring yang diperoleh dari Manoko, Lembang. Determinasi dilakukan di Herbarium Jatinangor Laboratorium Taksonomi Tumbuhan Jurusan Biologi UNPAD, dilanjutkan dengan perlakuan awal, penggilingan, skrining fitokimia, dan penetapan parameter standar meliputi parameter spesifik dan non spesifik.

Ekstraksi kulit kayu cangkring menggunakan metode soxhlet dengan pelarut ethanol 70% dan metode dekokta dengan pelarut air. Selanjutnya ekstrak soxhlet diuapkan menggunakan *rotary evaporator* hingga diperoleh ekstrak kental. Ekstrak kental hasil dari kedua ekstraksi yang diperoleh dikeringkan dengan bantuan aerosil, lalu dilakukan orientasi metode dan formula tablet.

Pembuatan formulasi tablet yang mengandung ekstrak kulit kayu cangkring, pengisi, penghancur luar dan dalam, lubrikan, glidan dan variasi konsentrasi dari dua jenis bahan pengikat yaitu HPMC dan CMC-Na. Pembuatan tablet dilakukan terhadap kedua hasil ekstrak menggunakan metode granulasi basah, kemudian dilakukan evaluasi granul dan evaluasi tablet, sehingga dapat diketahui formulasi tablet ekstrak dekokta dan soxhlet biji cangkring yang paling baik diantara variasi konsentrasi penggunaan bahan pengikat yang sesuai dengan syarat farmasetik.

